

## ABSTRAK

Astuti, Putri Dwi. 2025. *Studi Kasus Pemanfaatan Aktivitas Bermain Peran (Role Playing) untuk Penguatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Internasional: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd., (II) Dr. Priyanto, S.Pd., M.Pd.*

**Kata kunci:** bermain peran, keterampilan berbicara, mahasiswa internasional

Mahasiswa internasional di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sering mengalami kesulitan dalam pengucapan kata atau kalimat panjang, pemenggalan kata, dan pemahaman kosakata baru. Kesulitan ini dipengaruhi oleh intonasi bahasa Thailand yang berperan penting dalam menentukan makna kata. Empat mahasiswa Thailand di Universitas Jambi masih menggunakan aksen dan intonasi dialek mereka serta lebih sering memakai kosakata bahasa Melayu dalam percakapan sehari-hari. Hal ini menghambat pembelajaran berbicara, terutama saat praktik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang membantu mahasiswa berbicara lebih alami dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan aktivitas bermain peran dalam penguatan keterampilan berbicara mahasiswa internasional, khususnya mahasiswa Thailand yang belajar bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi. Fokus utama penelitian ini adalah pengembangan keterampilan berbicara yang meliputi kelancaran, pengucapan, intonasi, dan penggunaan kalimat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta melibatkan empat mahasiswa Thailand yang memiliki tingkat kelancaran berbicara bahasa Indonesia yang cukup, namun masih mengalami kesulitan dalam pengucapan dan pemahaman kosakata. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, rekaman audio/video, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas bermain peran efektif dalam membantu mahasiswa meningkatkan pengucapan, intonasi, kelancaran berbicara, serta pemilihan kata dan struktur kalimat. Aktivitas bermain peran memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan interaktif, serta memperkuat pemahaman mahasiswa tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi nyata. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan aktivitas bermain peran dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat mengatasi tantangan kebahasaan yang dihadapi oleh mahasiswa internasional. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran berbasis peran dan dapat digunakan sebagai referensi untuk praktik pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif.